

BAB III

METODE PENELITIAN

Suatu penelitian ilmiah tidak dapat terlepas dari cara atau teknik yang mesti digunakan dalam memecahkan masalah yang diteliti. Cara atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam dunia penelitian disebut metode penelitian. Suatu penelitian memerlukan metode atau pendekatan yang sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik masalah yang diteliti agar permasalahan penelitian dapat terpecahkan.

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian.

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Serang, terhadap setiap pengurus cabang olahraga yang berada di bawah binaan KONI Kabupaten Serang.

2. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian, baik berupa benda, tempat maupun simbol-simbol yang dapat dijadikan sebagai sumber data untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Karena penelitian ini berhubungan dengan kemampuan, motivasi kerja serta komitmen organisasi pengurus cabang olahraga, dengan peningkatan prestasi atlet di Kabupaten Serang, maka yang dijadikan populasi adalah pengurus cabang olahraga yang diambil dari 34 cabang olahragayang ada di Kabupaten Serang sebagaimana ditunjukkan pada tabel 3.5.

Mohamad Apip, 2012

Hubungan Kemampuan, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasi Pengurus Cabang Olahraga Dengan Peningkatkan Prestasi Atlet Di Kabupaten Serang
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Tabel 3.1
Data populasi dan sampel Penelitian

NO	PENGURUS CABANG OLAHRAGA	JLH SAMPEL
1	ATLETIK	2
2	RENANG	2
3	SENAM	2
4	CATUR	2
5	PANAHAH	2
6	BULU TANGKIS	2
7	TENIS MEJA	2
8	PENCAK SILAT	2
9	BOLA VOLI	2
10	BOLA BASKET	2
11	SEPAK BOLA	2
12	SEPAK TAKRAW	2
13	PANJAT TEBING	2
14	ANGKAT BESI	2
15	TAEKWONDO	2
16	KARATE	2
17	JUDO	2
18	TARUNG DRAJAT	2
19	HOKI	2
20	BRIDGE	2
21	TENIS LAPANGAN	2
22	KEMPO	2
23	GULAT	2
24	SEPATU RODA	2
25	BALAP MOTOR	2
26	LAYAR	2
27	TINJU	2
28	ANGGAR	2
29	DRUM BAND	2
30	MENEMBAK	2
31	GOLF	2
32	BILYARD	2
33	WHUSU	2
34	TERBANG LAYANG	2

Mohamad Apip, 2012

Hubungan Kemampuan, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasi Pengurus Cabang Olahraga Dengan Peningkatkan Prestasi Atlet Di Kabupaten Serang
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Jumlah	68
--------	----

3. Sampel Penelitian

Dalam metodologi penelitian, kelompok besar subjek penelitian disebut dengan populasi subjek atau populasi penelitian, sedangkan bagian dari kelompok yang mewakili kelompok besar itu disebut dengan sampel subjek atau sampel penelitian. Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil sampel dari jumlah populasi yang ada. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Karakteristik dari sampel penelitian ini, laki-laki berjumlah 66 orang dan perempuan berjumlah dua orang, serta umur rata-rata yang menjabat sebagai ketua maupun bidang pembinaan prestasi antara 30 tahun sampai dengan 55 tahun. Jabatan ketua maupun bidang pembinaan prestasi tersebut ditempati dari berbagai macam profesi seperti Pegawai Negeri, ABRI, Karyawan swasta, pengusaha, politik, mantan atlet maupun dari guru penjas kes. Untuk ketua cabang olahraga maupun bidang pembinaan prestasi 43 orang berpendidikan sarjana, dan 25 orang berpendidikan SLTA.

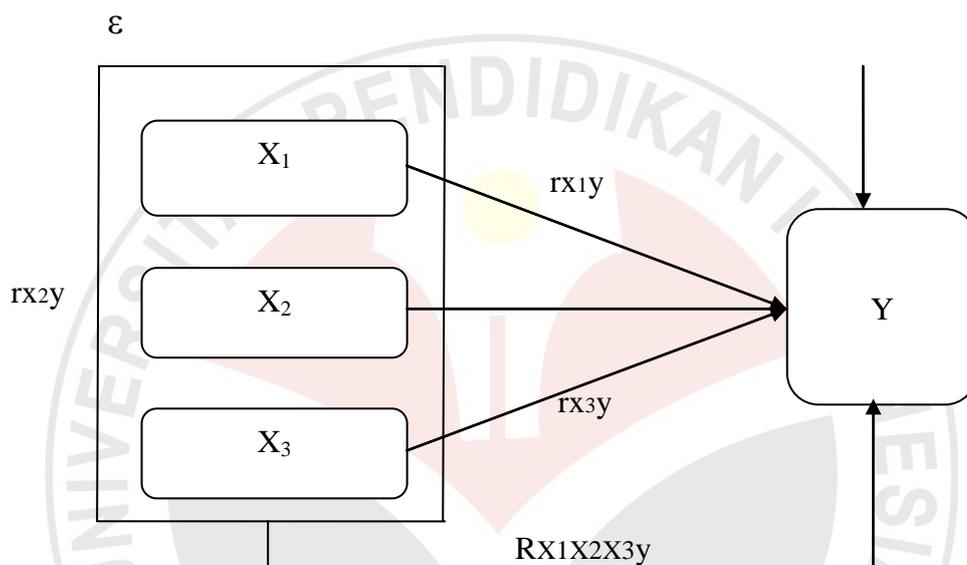
Dalam penelitian ini subjek yang dijadikan sampel diambil dua orang dari setiap pengurus cabang olahraga yang menjabat sebagai ketua dan bidang

pembinaan prestasi dari 34 organisasi cabang olahraga yang ada di Kabupaten Serang. Keseluruhan sampel berjumlah 68 orang yang meliputi ketua pengurus cabang olahraga berjumlah 34 orang dan dari unsur bidang pembinaan prestasi sebanyak 34 orang. Pengambilan sampel tersebut dengan pertimbangan :

- a. Mereka sebagai pengurus cabang olahraga.
- b. Mereka mempunyai kemampuan dalam jabatannya.
- c. Mereka menguasai atau memahami pengetahuan dalam bidang kerjanya.
- d. Mereka masih sedang berkecimpung atau aktif pada kegiatan pembinaan organisasi olahraga.
- e. Mereka dapat menyampaikan informasi yang diketahuinya sesuai dengan keadaan organisasinya.
- f. Mereka mempunyai waktu untuk dimintai informasinya.

B. Desain Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu untuk mengungkapkan hubungan antara kemampuan, motivasi kerja dan komitmen organisasi pengurus cabang olahraga dengan peningkatan prestasi atlet di Kabupaten Serang. Untuk mengetahui hubungan antar variabel-variabel tersebut yang terlibat dalam penelitian ini dijelaskan pada desain penelitian gambar 3.1



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :

- X₁ = Kemampuan pengurus cabang Olahraga
- X₂ = Motivasi kerja pengurus cabang Olahraga
- X₃ = Komitmen organisasi pengurus cabang Olahraga
- Y = Peningkatan prestasi atlet di Kabupaten Serang
- ε = Hubungan lain yang tidak diteliti

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey deskriptif dan asosiatif. Hal ini sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yakni untuk memperoleh keterangan tentang bagaimana hubungan kemampuan, motivasi kerja

Mohamad Apip, 2012

Hubungan Kemampuan, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasi Pengurus Cabang Olahraga Dengan Peningkatan Prestasi Atlet Di Kabupaten Serang
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

dan komitmen organisasi pengurus cabang olah raga dengan meningkatkan prestasi atlet di Kabupaten Serang.

Dalam pengumpulan data di lapangan penulis menggunakan metode survey eksplanatori. Metode penelitian yang digunakan pada populasi besar

Maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan deskripsi dan hubungan antar variabel.

Sementara itu penelitian asosiatif ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan metode ini, maka akan dapat dibangun suatu teori atau konsep yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol semua gejala.

Alasan penggunaan metode penelitian ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui hubungan antara kemampuan pengurus cabang olahraga dengan peningkatan prestasi atlet di Kabupaten Serang.
2. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi kerja pengurus cabang olahraga dengan peningkatan prestasi atlet di Kabupaten Serang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara komitmen organisasi pengurus cabang olahraga dengan peningkatan prestasi atlet di Kabupaten Serang.
4. Untuk mengetahui hubungan antara kemampuan, motivasi kerja dan komitmen organisasi pengurus cabang olahraga secara bersama-sama dengan peningkatan prestasi atlet di Kabupaten Serang.

Penggunaan metode penelitian deskriptif asosiatif ini ditujukan agar dapat terungkap secara empirik dan jelas tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan

Mohamad Apip, 2012

Hubungan Kemampuan, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasi Pengurus Cabang Olahraga Dengan Meningkatkan Prestasi Atlet Di Kabupaten Serang
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

peningkatan prestasi atlet di Kabupaten Serang. Untuk itu, maka dalam penelitian ini dipergunakan dua macam statistik yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi/inferensi). Adapun statistik inferensial digunakan karena dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi dan regresi.

D. Definisi Operasional Variabel

Sebelum hubungan-hubungan antar variabel diadakan pengujian maka setiap variabel akan diukur dan dijabarkan melalui operasionalisasi variabel. Variabel-variabel dalam penelitian ini bersumber dari kerangka teoritis yang dijadikan dasar penyusunan konsep berpikir yang menggambarkan secara abstrak suatu gejala sosial. Variasi nilai dari konsep disebut variabel yang dalam setiap penelitian selalu didefinisikan atau dibatasi pengertiannya secara operasional. Variabel-variabel yang dioperasionalkan adalah semua variabel yang terkandung dalam hipotesis-hipotesis penelitian yang dirumuskan, yaitu dengan cara menjelaskan pengertian-pengertian konkret dari setiap variabel sehingga dimensi dan indikator-indikatornya serta kemungkinan derajat nilai atau ukurannya dapat ditetapkan.

Secara operasional variabel perlu didefinisikan yang bertujuan untuk menjelaskan makna variabel penelitian yang memberikan petunjuk bagaimana variabel itu diukur. Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel

Mohamad Apip, 2012

Hubungan Kemampuan, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasi Pengurus Cabang Olahraga Dengan Peningkatan Prestasi Atlet Di Kabupaten Serang
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

bebas dan satu variabel terikat. Yang termasuk pada variabel bebas adalah kemampuan, motivasi kerja dan komitmen organisasi, sedangkan variabel terikat adalah prestasi atlet. Adapun definisi operasional adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menurut Tripomo dan Udan (2005:222) adalah “Segala aspek dalam diri manusia yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas/pekerjaan atau suatu tujuan tertentu dengan benar dan efektif sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi suatu organisasi “.

Dalam penelitian ini kemampuan yaitu unsur-unsur yang berfungsi membentuk kinerja seorang pengurus cabang olahraga dalam menjalankan tugasnya yang memiliki kecakapan atau kesanggupan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya dalam meningkatkan prestasi atlet.

2. Motivasi kerja menurut Hasibuan (2003:95) adalah “Pemberian daya daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, efektif dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan”. Dalam penelitian ini yaitu suatu kondisi yang berpengaruh dan membangkitkan motivasi dari dalam diri setiap pengurus cabang olahraga untuk mengelola organisasi dalam upaya mendukung peningkatan prestasi atlet.

3. Komitmen Organisasi menurut Sopiah (2008:155) adalah ” Keinginan anggota organisasi untuk tetap mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi dan bersedia berusaha keras bagi pencapaian tujuan organisasi”. Dalam penelitian ini komitmen organisasi yaitu keinginan dari setiap pengurus cabang olahraga

Mohamad Apip, 2012

Hubungan Kemampuan, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasi Pengurus Cabang Olahraga Dengan Peningkatan Prestasi Atlet Di Kabupaten Serang
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

untuk tetap mempertahankan sebagai keanggotaannya dalam organisasi dan bersediaberusaha bekerja keras bagi pencapaian tujuan organisasi untuk mendukung dalam meningkatkan prestasi atlet.

4. Prestasi atlet menurut Adisasmito (<http://search.yahoo.com>, 2007) adalah

”Kumpulan dari hasil-hasil yang dicapai oleh atlet dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya”. Prestasi atlet merupakan dambaan semua komponen yang terlibat dalam proses pembinaan, bahkan lebih dari itu menjadi harapan dari masyarakat. Dalam penelitian ini prestasi atlet yaitu segala usaha dan dukungan yang dilakukan oleh setiap pengurus cabang olahraga dalam membantu meningkatkan prestasi atlet.

E. Instrumen Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian diperlukan instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data digunakan untuk menggali keterangan dan memperoleh data mengenai variabel-variabel yang diukur/diteliti. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Pengembangan alat pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan mengacu kepada variabel yang diteliti. Adapun variabel yang diteliti mencakup kemampuan, motivasi kerja serta komitmen organisasi pengurus cabang olahraga pada sebuah organisasi olahraga. Maka data yang perlu dikembangkan adalah data tentang kemampuan, motivasi kerja dan komitmen organisasi pada pengurus

cabang olahraga dalam meningkatkan prestasi atlet. Oleh karena itu ditetapkan alat pengumpul data yang relevan dengan fokus permasalahannya.

Alat pengumpul data yang dikembangkan dalam penelitian berupa angket dengan alternatif jawaban untuk masing-masing variabel. Sedangkan katagori jawaban terdiri atas 5 tingkatan. Untuk analisis kuantitatif maka alternatif jawaban tersebut dapat diberi skor dari 1 sampai 5. Responden yang menjadi sampel penelitian dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Adapun 5 alternatif jawaban untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

5 = Selalu atau Sangat Setuju

4 = Sering atau Setuju

3 = Kadang-kadang atau Tidak Tahu

2 = Jarang atau Kurang Setuju

1 = Tidak Pernah atau Sangat Tidak Setuju

Kisi-kisi instrumen penelitian untuk mengukur kemampuan pengurus cabang olahraga ditunjukkan pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Kisi-kisi variabel kemampuan (X₁)

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR-INDIKATOR	NO. ITEM
Kemampuan (X ₁)	Pengetahuan	a. Kemampuan mental berpikir dari segala arah	1
		b. Kemampuan mental berpikir ke segala arah.	2
		c. Fleksibel konsep	3
		d. Orisinalitas	4,5
		e. Latar belakang yang merangsang	7,8
		f. Kecakapan	6

Mohamad Apip, 2012

Hubungan Kemampuan, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasi Pengurus Cabang Olahraga Dengan Peningkatkan Prestasi Atlet Di Kabupaten Serang
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

		g. Bekerja keras	9
		h. Berpikir mandiri	10
		i. Pantang menyerah	11
		j. Mampu berkomunikasi	12
		k. Rasa ingin tahu tentang pengetahuan	13
		l. Terbuka dan menerima informasi atau gagasan baru	14, 15
		m. Arah hidupnya mantap dan mandiri	16
	Keterampilan	a. Menjalankan tugas	17,18,19,20, 21,22
		b. Mengadakan variasi	23,24,25,26 27

Kisi-kisi instrumen penelitian untuk mengukur motivasi kerja pengurus cabang olahraga ditunjukkan pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Kisi-kisi Variabel Motivasi Kerja (X₂)

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR-INDIKATOR	NO. ITEM
Motivasi Kerja (X ₂)	Motif	a. Kebutuhan ekonomis	1
		b. Rasa aman dalam bekerja	2
		c. Kepuasan dalam melaksanakan pekerjaan	3
		d. Mengembangkan diri untuk berpikir dan memperoleh kemajuan	4
		e. Rasa ingin tahu pekerjaan	5
		f. Menggunakan cara-cara baru	6
		g. Melaksanakan suatu pekerjaan dengan rekan-rekan.	7
	Harapan	a. Adanya kebijakan atasan	8,9
		b. Adil dalam segala bidang	10,11
		c. Rasa aman dalam bekerja	12
Insentif	d. Adanya penghargaan prestasi kerja	13,14	
	a. Honor yang sepadan	15,16	
		b. Pemberian bonus	17,18

Kisi-kisi instrumen penelitian untuk mengukur komitmen organisasi pengurus cabang olahraga ditunjukkan pada tabel 3.4

Tabel 3.4
Kisi-kisi Varibel Komitmen Organisasi (X₃)

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR-INDIKATOR	NO. ITEM
Komitmen Organisasi (X ₃)	Komitmen Afektif	a. Merasa bahagia dalam organisasi b. Loyalitas terhadap organisasi	1,2,3,4 5,6,7,8,9
	Komitmen Kontinyu	a. Tetap bertahan menjadi anggota organisasi b. Memperhitungkan kerugian jika meninggalkan organisasi	10,11,12,13, 14 15,16
	Komitmen Normatif	a. Memiliki kewajiban untuk menjalankan pekerjaan b. Tanggung jawab untuk memajukan organisasi	17,18,19,20 21,22,23,24

Kisi-kisi instrumen penelitian untuk mengukur prestasi atlet ditunjukkan pada tabel 3.5

Tabel 3.5
Kisi-kisi variabel Prestasi atlet (Y)

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR-INDIKATOR	NO. ITEM
Prestasi	Proseslatihan	a. Pelaksanaan program latihan	1,2,3,4,5,6

Atlet (Y)		b. Pencapaian sasaran latihan	7,8,9,10,11
	Prestasi Pertandingan	a. Juara dalam suatu pertandingan b. Menjadi tim unggulan c. Dominan dalam membentuk tim daerah	12,13,14 15 16

F. Teknik Pengumpulan Data

Supaya data dapat dikumpulkan, disusun, disimpulkan, dan dapat mencapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, maka penulis menyusun langkah-langkah pelaksanaan pengumpulan data antara lain :

1. Tahap Persiapan

- a. Menyiapkan ijin penelitian yang diajukan kepada sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- b. Menghubungi KONI Kabupaten Serang, untuk memberikan surat ijin penelitian dari Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, sekaligus untuk meminta surat dan ijin mengadakan penelitian kepada setiap pengurus cabang olahraga yang ada di Kabupaten Serang.
- c. Survai ke setiap pengurus cabang olahraga yang ada di Kabuapten Serang dengan memberikan surat ijin penelitian dari Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, dan rekomondasi ijin penelitian dari KONI Kab. Serang
- d. Mempersiapkan pelaksanaan untuk uji coba penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Tahap uji coba angket dengan cara penyebaran angket kepada sampel uji coba, yaitu kepada setiap pengurus cabang olahraga sebanyak dua orang yang bukan ketua dan bidang pembinaan prestasi.

Mohamad Apip, 2012

Hubungan Kemampuan, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasi Pengurus Cabang Olahraga Dengan Peningkatkan Prestasi Atlet Di Kabupaten Serang
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

- b. Pengumpulan data hasil uji coba angket, kemudian pengolahan data untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrument.
- c. Mengkonsultasikan hasil pengolahan data uji coba angket kepada pembimbing tesis.
- d. Tahap pelaksanaan penelitian sebenarnya :
 - 1). Menentukan seperangkat butir pernyataan dan pertanyaan angket yang akan digunakan sebagai alat ukur.
 - 2). Menentukan sampel penelitian , sebanyak 68 orang yang diambil dari 34 pengurus cabang olahraga, masing-masing pengurus cabang diambil dua orang, terdiri dari yang menjabat sebagai ketua pengurus cabang satu orang dan dari bidang pembinaan prestasi satu orang.
 - 3). Penyebaran dan pengumpulan angket dari setiap sampel penelitian
 - 4). Pengolahan data.

G. Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penelitian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Mohamad Apip, 2012

Hubungan Kemampuan, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasi Pengurus Cabang Olahraga Dengan Peningkatan Prestasi Atlet Di Kabupaten Serang
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi *Product Moment* dari Pearson. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

dimana:

- r_s = koefisien korelasi product moment dari Pearson
- X = skor item
- Y = skor total
- N = jumlah responden

Karena subjek merupakan sampel besar, dimana N lebih besar dari 10, maka untuk melihat signifikansinya dilakukan dengan mendistribusikan rumus *student t*, yaitu:

$$t_{hit} = \frac{r_{xy} \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

dengan kriteria : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka butir item valid dan signifikan.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik, tidak bersifat tendesius, dapat dipercaya, datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya hingga berapa kali pun diambil, hasilnya akan tetap sama.

Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *alpha* dari Cronbach sebagaimana berikut:

Mohamad Apip, 2012

Hubungan Kemampuan, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasi Pengurus Cabang Olahraga Dengan Peningkatkan Prestasi Atlet Di Kabupaten Serang
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2002: 171)

Dimana; r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyak butir pernyataan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total

Selanjutnya, dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$, nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan diperbandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan = $n - 1$ yaitu 0

Jika $r_i > r_{tabel}$ → reliabel

Jika $r_i \leq r_{tabel}$ → tidak reliabel

G. Teknik Analisis Data

Untuk menghasilkan kesimpulan akhir dari hasil penelitian, data yang dihasilkan selanjutnya akan dianalisis dan diinterpretasikan. Data yang terkumpul akan dianalisis melalui pendekatan statistik baik secara deskriptif, induktif, maupun hubungan antar variabel.

1. Analisis Ketercapaian Skor

Analisis ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya skor responden atas masing-masing variabel penelitian melalui perhitungan persentase ketercapaian skor total dari skor ideal dengan rumus:

$$\text{Skor Ketercapaian} = \frac{\text{skor total}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

dimana:

Mohamad Apip, 2012

Hubungan Kemampuan, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasi Pengurus Cabang Olahraga Dengan Peningkatkan Prestasi Atlet Di Kabupaten Serang
 Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Skor total = skor total yang diraih

Skor ideal = Jumlah soal x bobot maksimal x jumlah responden

2. Successive Interval Method

Untuk keperluan analisis dan pengujian hipotesis, maka data yang bersifat ordinal diubah terlebih dahulu menjadi interval dengan metode suksesif interval (*successive interval method*). Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk memberikan bobot tinggi bagi kategori jawaban yang *favorable* dan memberikan bobot rendah bagi kategori jawaban yang tidak *favorable*. Yang dimaksud dengan jawaban *favorable* adalah respon setuju terhadap pernyataan yang mendukung suatu ide, serta respon tidak setuju terhadap pernyataan yang tidak mendukung suatu ide yang dikaji. Adapun jawaban tidak *favorable* adalah respon tidak setuju terhadap pernyataan yang mendukung ide yang dikaji serta respon setuju terhadap pernyataan yang tidak mendukung ide yang dikaji. Adapun langkah-langkah dari metode tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi setiap pilihan jawaban responden pada setiap item
- b. Menghitung proporsi setiap pilihan jawaban responden berdasarkan frekuensi yang diperoleh
- c. Menghitung proporsi kumulatif berdasarkan proporsi yang diperoleh
- d. Menentukan nilai *Z* untuk setiap pilihan jawaban berdasarkan proporsi kumulatif yang diperoleh
- e. Menentukan nilai ordinat/*Z densitas* untuk setiap nilai *Z* yang diperoleh
- f. menentukan nilai Skala/*Scale Value (SV)* dengan menggunakan rumus:

Mohamad Apip, 2012

Hubungan Kemampuan, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasi Pengurus Cabang Olahraga Dengan Peningkatkan Prestasi Atlet Di Kabupaten Serang
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

$$SV_{\bar{X}} = \frac{(\text{density at lower limit} - \text{density at upper limit})}{(\text{Area below upper limit} - \text{area below lower limit})}$$

- g. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus : $Y = 1 + Svmin$ (dengan nilai absolut)
- h. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus: $SV + Y$

Setelah data dengan skala ordinal ditransformasikan menjadi skala interval, maka data dapat segera dianalisis.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui sebaran data antara nilai yang paling rendah hingga yang paling tinggi serta variabilitasnya. Jika data yang dianalisis membentuk sebaran normal, maka penelitian dapat menggunakan teknik analisis statistik parametrik. Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis yang digunakan adalah analisis-analisis statistik *non*-parametrik. Dalam hal ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas *One Sample Kolmogorof Smirnov* dengan bantuan program aplikasi *SPSS for Windows*.

4. Analisis Regresi Linier Ganda

Perumusan model yaitu menentukan hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel-variabel independen ($X_1, X_2, X_3, X_4, \dots X_n$). Adapun bentuk model regresi linier ganda atas X_1 , dan X_2 yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Mohamad Apip, 2012

Hubungan Kemampuan, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasi Pengurus Cabang Olahraga Dengan Peningkatkan Prestasi Atlet Di Kabupaten Serang
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3$$

Keterangan :

- a_0 = Konstanta
 a_1, a_2, a_3 = Koefisien regresi
 Y = peningkatan prestasi atlet
 X_1 = kemampuan pengurus cabang olahraga
 X_2 = motivasi kerja pengurus cabang olahraga
 X_3 = komitmen organisasi pengurus cabang olahraga

5. Uji Koefisien Korelasi Ganda

Perhitungan koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti. Untuk mengetahui koefisien korelasi antar variabel, maka dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$R = \sqrt{\frac{b_{123} \sum x_{2i} y_i + b_{132} \sum x_{3i} y_i}{\sum y_i^2}}$$

Untuk mengetahui keeratan hubungan diantara variabel yang diamati, maka hasil koefisien korelasi yang diperoleh diperbandingkan dengan tabel koefisien korelasi pada tabel 3.6

Tabel 3.6
Batas-batas nilai r (korelasi)

NILAI	KATEGORI
0,00 – 0,199	Korelasi sangat rendah
0,20 – 0,399	Korelasi rendah
0,40 – 0,599	Korelasi sedang
0,60 – 0,799	Korelasi tinggi
0,80 – 1,00	Korelasi sangat tinggi

Mohamad Apip, 2012

Hubungan Kemampuan, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasi Pengurus Cabang Olahraga Dengan Peningkatan Prestasi Atlet Di Kabupaten Serang
 Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

6. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji R^2 atau disebut juga koefisien determinasi adalah angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan atau distribusi variabel bebas dalam menjelaskan atau menerangkan variabel terikatnya dalam fungsi yang bersangkutan. Besarnya nilai R^2 diantara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Jika nilainya semakin mendekati satu, maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variabel bebas dan variabel terikatpun semakin dekat pula.

Koefisien determinasi merupakan nilai yang dipergunakan untuk mengukur besarnya sumbangan/andil (*share*) variabel X terhadap variasi atau naik turunnya Y. Dengan kata lain, pengujian dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap variabel Y, dengan rumus :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} = \frac{\sum \hat{y}_i^2}{\sum y_i^2} = \frac{b_{123} \sum x_{2i} y_i + b_{132} \sum x_{3i} y_i}{\sum y_i^2}$$

7. Uji Signifikansi

a) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan dengan signifikansinya dapat dihitung melalui rumus:

$$F_{hitung} = \frac{ESS/(k-1)}{RSS/(n-k)}$$

atau,

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Mohamad Apip, 2012

Hubungan Kemampuan, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasi Pengurus Cabang Olahraga Dengan Peningkatkan Prestasi Atlet Di Kabupaten Serang
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Setelah diperoleh F hitung atau F statistik, selanjutnya bandingkan dengan F tabel dengan α disesuaikan.

Kriteria:

H_0 diterima jika F statistik $<$ F tabel, df [k;(n-k-1)]

H_0 ditolak jika F statistik \geq F tabel, df [k;(n-k-1)]

Artinya: apabila F statistik $<$ F tabel maka model regresi ganda yang diuji tidak signifikan, tetapi sebaliknya jika F statistik \geq F tabel maka model regresi ganda yang diuji adalah signifikan dan dapat dijadikan sebagai dasar prediksi serta menunjukkan adanya hubungan secara simultan, dan ini dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

b) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial dengan signifikansinya dapat dihitung melalui rumus: $t_i = \frac{b_k}{Sb_k}$, dimana:

b : koefisien regresi

Sb : galat baku/kekeliruan baku/deviasi baku distribusi rata-rata sampel yang menghasilkan koefisien regresi

Adapun langkah-langkah untuk dapat mencari Sb_k adalah:

➤ Menentukan nilai $e'e = \sum e_1^2$ atau jumlah galat prediksi dengan

$$\text{rumus: } e'e = \sum e_1^2 = \sum z^2 - b_1 \sum x_1 y - b_2 \sum x_2 y - b_3 \sum x_3 y$$

➤ Menentukan nilai S_e^2 atau nilai varians dari jumlah galat prediksi

dengan rumus:

Mohamad Apip, 2012

Hubungan Kemampuan, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasi Pengurus Cabang Olahraga Dengan Peningkatkan Prestasi Atlet Di Kabupaten Serang
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

$$S_e^2 = \frac{e'e}{n-k}$$

- Menghitung nilai kovarians b dengan mengkalikan nilai S_e^2 dengan data-data pada matriks invers regresi atau $\text{Kov}(b) = S_e^2 (X'X)^{-1}$

Setelah diperoleh t statistik atau t hitung, selanjutnya bandingkan dengan t tabel dengan α disesuaikan. Adapun cara mencari t tabel dapat digunakan rumus sebagai berikut : $t_{\text{tabel}} = n-k-1$

Kriteria:

H_0 diterima jika t statistik $< t$ tabel, df $[k;(n-k-1)]$.

H_0 ditolak jika t statistik $\geq t$ tabel, df $[k;(n-k-1)]$.

Artinya: apabila t statistik $\geq t$ tabel maka koefisien korelasi parsial tersebut signifikan sehingga dapat dijadikan sebagai dasar prediksi dan menunjukkan adanya hubungan secara parsial antara variabel terikat (*dependent*) dengan variabel bebas (*independent*), atau sebaliknya jika t statistik $< t$ tabel maka koefisien korelasi parsial tersebut tidak signifikan dan menunjukkan tidak ada hubungan secara parsial antara variabel terikat (*dependent*) dengan variabel bebas (*independent*).



Mohamad Apip, 2012

Hubungan Kemampuan, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasi Pengurus Cabang Olahraga Dengan Peningkatkan Prestasi Atlet Di Kabupaten Serang
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu